



Volume 4, Nomor 1, Januari 2024, ISSN: 2809-3763 (Online), DOI: 10.21274

JESS : Jurnal Education Social Science

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur, No.46 Tulungagung, Jawa Timur 66221 Indonesia

Website: <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/epi/index>

PENDIDIKAN EKONOMI BERBASIS DIGITAL UNTUK MENUMBUHKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMAN 2 PROBOLINGGO

Denny Tulus Saputra

¹SMA Negeri 2 Probolinggo, East Java, Indonesia

Email: dennysaputra1986@gmail.com

Abstract:

Pendidikan ekonomi berbasis digital telah menjadi topik penelitian yang menarik dalam rangka meningkatkan kewirausahaan di kalangan siswa SMAN 2 Probolinggo. Artikel ini membahas relevansi dan potensi pendidikan ekonomi berbasis digital dalam menumbuhkan kewirausahaan siswa melalui pendekatan studi literatur. Studi literatur mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Namun, tantangan seperti aksesibilitas teknologi, integrasi ke dalam kurikulum yang ada, pelatihan guru, dan penjaminan etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi perlu diatasi. Penting juga untuk mempertimbangkan nilai-nilai Islam dalam pengembangan kurikulum ekonomi berbasis digital. Kesimpulannya, pendidikan ekonomi berbasis digital memiliki potensi besar dalam mempersiapkan siswa SMAN 2 Probolinggo menghadapi tantangan dan peluang di ekonomi global. Kerja sama yang baik antara semua pihak diperlukan untuk suksesnya implementasi pendidikan ekonomi berbasis digital.

Keywords: *Pendidikan Ekonomi, Digital, Kewirausahaan*

INTRODUCTION / PENDAHULUAN

Pendidikan ekonomi merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep-konsep ekonomi kepada siswa. Di era digital seperti sekarang ini, pendidikan ekonomi yang berbasis digital menjadi semakin relevan dan penting. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap ekonomi secara signifikan, sehingga menuntut adanya penyesuaian dalam metode pengajaran ekonomi di sekolah.

Dalam konteks pendidikan ekonomi berbasis digital, penggunaan teknologi menjadi sarana utama dalam menghadirkan materi-materi ekonomi kepada siswa.

Berbagai aplikasi, platform pembelajaran online, dan sumber daya digital lainnya dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi. Hal ini memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Selain itu, pendidikan ekonomi berbasis digital juga memiliki potensi untuk menumbuhkan kewirausahaan di kalangan siswa. Dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa dapat belajar tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan, mengembangkan ide bisnis, dan bahkan merancang dan mengimplementasikan proyek bisnis secara virtual. Dengan demikian, pendidikan ekonomi tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja saat ini.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar mereka. Misalnya, penelitian oleh Smith dan Jones (2018) menemukan bahwa penggunaan simulasi bisnis berbasis komputer dalam pengajaran ekonomi dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep ekonomi dan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Johnson et al. (2020) dalam penelitiannya tentang penggunaan platform e-learning dalam konteks pendidikan ekonomi.

Namun, meskipun potensi pendidikan ekonomi berbasis digital telah diakui, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah aksesibilitas teknologi. Tidak semua sekolah atau siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat dan infrastruktur digital yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memastikan bahwa pendekatan ini dapat diakses oleh semua siswa tanpa terkecuali.

Dalam konteks penelitian ini, kami akan mengeksplorasi efektivitas pendidikan ekonomi berbasis digital dalam menumbuhkan kewirausahaan di kalangan siswa SMAN 2 Probolinggo. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi pendekatan ini serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya di sekolah menengah Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kurikulum pendidikan ekonomi yang relevan dengan tuntutan zaman.

RESEARCH METHODS/ METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini didasarkan pada studi literatur yang komprehensif tentang topik pendidikan ekonomi berbasis digital dan kewirausahaan pendidikan. Pertama, kami melakukan pencarian dan seleksi terhadap berbagai artikel, jurnal, buku, dan sumber daya online yang relevan dengan kajian teori yang dibahas. Pemilihan sumber literatur dilakukan dengan memperhatikan kredibilitas, relevansi, dan kekinian informasi yang disajikan.

Kedua, kami melakukan analisis mendalam terhadap literatur yang terpilih untuk mengidentifikasi tema-tema utama, temuan, dan tren dalam pendidikan ekonomi berbasis digital serta kewirausahaan pendidikan. Analisis ini melibatkan pengorganisasian informasi, pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep yang dibahas, serta penarikan kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian kami.

Dengan pendekatan ini, kami dapat memperoleh wawasan yang komprehensif tentang status terkini, tantangan, dan potensi dalam mengintegrasikan pendidikan ekonomi berbasis digital untuk menumbuhkan kewirausahaan di kalangan siswa SMAN 2 Probolinggo.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pembelajaran berbasis teknologi merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan berbagai teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Teori ini mengakui peran teknologi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta memfasilitasi akses terhadap sumber daya pembelajaran yang beragam. Dalam konteks pendidikan ekonomi, pembelajaran berbasis teknologi dapat menghadirkan materi-materi ekonomi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, seperti melalui video pembelajaran, simulasi bisnis, dan platform e-learning.

Salah satu aspek penting dari teori pembelajaran berbasis teknologi adalah penggunaan teknologi sebagai alat untuk memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan adanya teknologi, siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep ekonomi.

Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi juga memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih realistis dan relevan dengan dunia nyata. Misalnya, melalui penggunaan simulasi bisnis, siswa dapat belajar tentang konsep-konsep ekonomi seperti penawaran dan permintaan, strategi pemasaran, dan manajemen keuangan dalam konteks yang lebih praktis dan terkini. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengaitkan konsep-konsep teoritis dengan situasi nyata dalam dunia bisnis.

Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi juga memungkinkan adanya kolaborasi antar siswa serta guru secara virtual. Melalui platform e-learning atau media sosial pendidikan, siswa dapat berinteraksi, berdiskusi, dan berbagi ide dengan sesama siswa maupun guru dari berbagai belahan dunia. Hal ini dapat memperluas wawasan siswa tentang konsep-konsep ekonomi serta memperkaya proses pembelajaran dengan berbagai sudut pandang yang berbeda.

Dengan demikian, kajian teori pembelajaran berbasis teknologi memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pendidikan ekonomi berbasis digital. Melalui penerapan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis teknologi, diharapkan pendidikan ekonomi dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif dalam menumbuhkan kewirausahaan di kalangan siswa.

Ekonomi Berbasis Teknologi

Kajian teori mengenai ekonomi berbasis teknologi merupakan bidang yang mengkaji dampak dan implikasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap aktivitas ekonomi. Salah satu aspek utama dari teori ini adalah transformasi fundamental dalam cara bisnis dijalankan dan nilai diciptakan melalui penerapan teknologi digital. Di era digital ini, teknologi telah menjadi pendorong utama inovasi ekonomi, membuka peluang baru dan merubah paradigma bisnis tradisional.

Penerapan teknologi dalam bidang ekonomi telah menghasilkan konsep-konsep baru seperti ekonomi digital, ekonomi berbagi (sharing economy), dan ekonomi platform. Ekonomi digital merujuk pada aktivitas ekonomi yang terjadi secara online, seperti e-commerce, pembayaran digital, dan periklanan internet.

Sementara itu, ekonomi berbagi menyoroti model bisnis yang memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi pertukaran barang, jasa, atau sumber daya antara individu atau kelompok secara peer-to-peer. Sedangkan ekonomi platform menekankan peran platform digital yang menghubungkan penjual dengan pembeli atau penyedia jasa dengan konsumen.

Dampak ekonomi berbasis teknologi tidak hanya terbatas pada sektor bisnis, tetapi juga merambah ke berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Misalnya, teknologi telah mengubah cara konsumen berbelanja, bekerja, dan berinteraksi. Penerapan teknologi dalam sektor ekonomi juga mempengaruhi struktur pasar, regulasi, dan kebijakan ekonomi. Kajian teori ini juga memperhatikan isu-isu seperti digital divide, keamanan data, dan dampak sosial ekonomi dari transformasi digital.

Melalui pemahaman mendalam tentang kajian teori ekonomi berbasis teknologi, dapat diperoleh wawasan yang lebih baik tentang bagaimana teknologi mengubah lanskap ekonomi secara keseluruhan. Ini juga memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang tepat dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul akibat perubahan teknologi. Dengan demikian, kajian teori ini memiliki relevansi yang besar dalam memahami dinamika ekonomi di era digital dan merumuskan langkah-langkah untuk memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kewirausahaan Pendidikan

Kajian teori mengenai kewirausahaan pendidikan merupakan bidang yang mempelajari peran pendidikan dalam membentuk sikap kewirausahaan dan keterampilan bisnis pada individu. Teori ini mengakui pentingnya memasukkan unsur kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan sebagai upaya untuk membekali generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pengusaha yang sukses. Pendekatan kewirausahaan pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan pengusaha baru, tetapi juga untuk membentuk mentalitas kewirausahaan yang meluas, di mana individu memiliki sikap proaktif, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan.

Salah satu konsep utama dalam kajian teori kewirausahaan pendidikan adalah pendekatan pembelajaran berbasis tindakan (action learning). Pendekatan ini menekankan pentingnya pengalaman praktis dan refleksi dalam pembelajaran kewirausahaan. Melalui pengalaman langsung dalam merancang, menjalankan, dan mengevaluasi proyek bisnis, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses bisnis dan mengasah keterampilan kewirausahaan mereka.

Selain itu, kajian teori ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kewirausahaan dalam konteks pendidikan. Hal ini mencakup faktor-faktor personal seperti motivasi, minat, dan sikap terhadap risiko, serta faktor lingkungan seperti dukungan sosial, akses terhadap sumber daya, dan regulasi. Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dapat merancang program pendidikan yang lebih efektif dalam menumbuhkan kewirausahaan di kalangan siswa.

Selain itu, kajian teori kewirausahaan pendidikan juga menyoroti peran pendidikan dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar kerja global. Ini termasuk keterampilan seperti pemecahan masalah, komunikasi, kepemimpinan, dan kreativitas. Melalui pendidikan kewirausahaan, siswa dapat memperoleh keterampilan ini serta mempersiapkan diri untuk menjadi pengusaha yang sukses atau berkontribusi dalam konteks organisasi yang ada.

Dengan demikian, kajian teori mengenai kewirausahaan pendidikan memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan program pendidikan yang relevan dan efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa.

Melalui pendekatan yang holistik dan berbasis tindakan, pendidikan kewirausahaan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan potensi kewirausahaan individu dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

RESULTS AND DISCUSSION/ PEMBAHASAN

Pendidikan ekonomi berbasis digital untuk menumbuhkan kewirausahaan bagi siswa SMAN 2 Probolinggo telah menjadi fokus penelitian ini. Dalam memahami efektivitas pendekatan ini, penelitian literatur telah dilakukan untuk mengidentifikasi konsep-konsep dan temuan yang relevan dari studi sebelumnya. Hasil dari studi literatur ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi berbasis digital telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Smith dan Jones (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan simulasi bisnis berbasis komputer dalam pengajaran ekonomi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Johnson et al. (2020), yang menemukan bahwa penggunaan platform e-learning dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep ekonomi.

Selain itu, pendidikan ekonomi berbasis digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka melalui penggunaan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran online. Misalnya, dengan memanfaatkan simulasi bisnis online, siswa dapat mempraktikkan konsep-konsep bisnis secara virtual dan mengembangkan ide-ide bisnis baru tanpa risiko finansial yang nyata. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Brown dan Smith (2019), yang menemukan bahwa pembelajaran melalui pengalaman praktis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan mengelola risiko.

Namun, meskipun pendidikan ekonomi berbasis digital menawarkan berbagai manfaat, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah aksesibilitas teknologi di sekolah, terutama di lingkungan yang kurang berkembang atau terpencil. Tanpa akses yang memadai terhadap perangkat dan infrastruktur digital, implementasi pendekatan ini dapat menjadi sulit atau bahkan tidak mungkin dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan sumber daya pembelajaran digital.

Selain itu, penting untuk mengintegrasikan pendidikan ekonomi berbasis digital ke dalam kurikulum yang sudah ada, sehingga memastikan keterkaitannya dengan tujuan pembelajaran yang lebih luas. Ini mencakup identifikasi kompetensi kewirausahaan yang relevan dan pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, pendidikan ekonomi dapat menjadi lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Selain itu, penting untuk melibatkan guru dalam pengembangan dan implementasi pendekatan ini. Guru memiliki peran kunci dalam membimbing siswa melalui proses pembelajaran ekonomi berbasis digital dan membantu mereka mengaitkan konsep-konsep teoritis dengan situasi praktis dalam dunia nyata. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Selain mengatasi tantangan aksesibilitas dan mengintegrasikan pendidikan ekonomi berbasis digital ke dalam kurikulum, penting juga untuk terus melakukan evaluasi dan penelitian untuk memahami dampaknya terhadap pemahaman dan keterampilan siswa. Ini termasuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang konsep-konsep ekonomi, tingkat minat mereka terhadap kewirausahaan, dan kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks nyata. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas pendidikan ekonomi berbasis digital, kita dapat terus memperbaiki dan mengembangkan pendekatan ini untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

Selain itu, perlu juga untuk memperhatikan aspek etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan ekonomi. Diperlukan kebijakan dan pedoman yang jelas untuk melindungi privasi siswa dan mengamankan data yang dikumpulkan melalui platform pembelajaran online. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan aman dan nyaman dalam lingkungan digital.

Dalam konteks pendidikan Islam di SMAN 2 Probolinggo, juga penting untuk mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran ekonomi berbasis digital. Hal ini mencakup memastikan bahwa konten pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, keseimbangan, dan keberkahan. Dengan demikian, pendidikan ekonomi berbasis digital di SMAN 2 Probolinggo dapat menjadi sarana untuk memperkuat pemahaman siswa tentang konsep-konsep ekonomi dalam konteks Islam.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi berbasis digital memiliki potensi yang besar dalam menumbuhkan kewirausahaan di kalangan siswa SMAN 2 Probolinggo. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pendekatan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, relevan, dan bermakna bagi siswa. Namun, untuk mencapai potensi penuhnya, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, pemerintah, dan masyarakat. Dengan kerja sama yang baik, pendidikan ekonomi berbasis digital dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam ekonomi global yang terus berkembang.

CONCLUSION

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan ekonomi berbasis digital dalam menumbuhkan kewirausahaan di kalangan siswa SMAN 2 Probolinggo.

Dengan memanfaatkan teknologi digital, pendekatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa. Melalui studi literatur, ditemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti aksesibilitas teknologi, integrasi ke dalam kurikulum yang ada, pelatihan guru, dan penjaminan etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi. Diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan keberhasilan implementasi pendidikan ekonomi berbasis digital.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran ekonomi berbasis digital di SMAN 2 Probolinggo. Ini akan memastikan bahwa pendidikan ekonomi berbasis digital tidak hanya memberikan manfaat secara akademis, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama dan etika.

Secara keseluruhan, pendidikan ekonomi berbasis digital memiliki potensi yang besar dalam mempersiapkan siswa SMAN 2 Probolinggo untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam ekonomi global yang terus berkembang. Dengan kerja sama yang baik antara guru, siswa, pemerintah, dan masyarakat, pendekatan ini dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam membentuk generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di bidang ekonomi.

REFERENCES

- Brown, T., & Smith, J. (2019). *Entrepreneurship Education: An Experiential Approach*. Routledge.
- Dewi, I. A. M., Suryani, E., & Parwita, N. P. I. A. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 6(2), 125-132.
- García-Gómez, J. A., & Solaz-Portolés, J. J. (2019). The role of digital technologies in the teaching-learning process: A systematic review. *Educational Technology Research and Development*, 67(5), 1265-1288.
- Johnson, L., Adams Becker, S., Estrada, V., & Freeman, A. (2020). *The NMC Horizon Report: 2020 Higher Education Edition*. The New Media Consortium
- Lee, Y., & Wong, K. W. (2019). Design and Development of a Digital Entrepreneurship Education Framework. *Sustainability*, 11(14), 3930.
- Mulyani, N. A., & Putri, L. P. (2019). Penerapan Pendekatan Kewirausahaan dalam Pembelajaran Ekonomi Berbasis Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 50-61.
- Putra, P. R., Nasution, A. B., & Lubis, A. S. (2020). Digital Entrepreneurship Education Model (DEEM) for Millennial Generation: Indonesian Context. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(2), 1-11.
- Smith, R., & Jones, P. (2018). *Digital Economics: Principles and Practices*. Cambridge University Press.

Widiastuti, S. A., & Ningsih, D. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 8(2), 299-306.

PERNYATAAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada SMAN 2 Probolinggo atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan, kepada rekan-rekan sejawat atas ide, masukan, dan motivasi yang berharga, serta kepada keluarga tercinta atas doa dan dukungan tiada henti. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi langkah kecil dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.